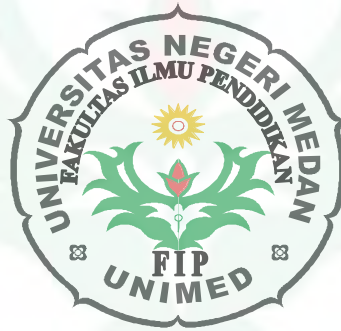


**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN
(*CONTINUING PROFESIONAL DEVELOPMENT*) GURU MATA
PELAJARAN DAN KEPALA SEKOLAH
BOPTN TAHUN ANGGARAN 2013**

**INOVASI DESAIN PEMBELAJARAN MEMBACA CEPAT MELALUI METODE *SPEED
READING* BAGI GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN TELUK NIBUNG
KOTA TANJUNG BALAI**



**Dibiayai oleh DIPA UNIMED BOPTN, sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNIMED
Nomor: 0167/UN33/KEP/PM/2013 tanggal 02 Agustus 2013**

Oleh :

**Dra. Mastiana Ritonga, M.Pd (NIDN: 0029095404)
Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum (NIDN: 0022118203)
Laurensia Masri Pa, M.Pd (NIDN: 0009108202)
Dra. Nurmayani, M.Ag (NIDN: 0011116110)**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui Metode *Speed Reading* Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Teluk Nibung
 2. Lokasi Kegiatan : SD Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
 3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dra. Mastiana Ritonga, M.Pd
 - b. NIDN : 0029095404
 - c. Pangkat/ Golongan : Lektor Kepala / VIc
 - d. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)/FIP
 - e. Bidang Keahlian : Keterampilan Bahasa Indonesia
 - f. Telp/HP/email : 081370168240
 4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota (dosen) : 3 (Tiga) Orang
 - b. Mahasiswa yang terlibat : 2 (dua) Orang
 7. Luaran yang dihasilkan : (1) Buku pedoman membaca cepat
(2) Desain pembelajaran guru
 8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 (tiga) bulan
 9. Biaya Total : Rp. 30.000.000,-
 - Unimed : Rp. 30.000.000,-
 - Sumber Lain -
- Mengetahui, Medan, November 2013
Dekan Fakultas Ketua Tim Pengusul

Drs. Nasrun, M.S
NIDN: 0014055706

Dra. Mastiana Ritonga, M.Pd
NIDN: 0029095404
Menyetujui
Ketua Lembaga Pengabdian UNIMED

Dr. Ridwan Abdullah Sani, M.Si
NIDN: 0010016409

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
SUMMARY	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan Daerah Sasaran	1
B. Permasalahan Mitra	4
C. Pihak Yang Dilibatkan	6
D. Peran Setiap Yang Terlibat	6
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	9
A. Model Pelaksanaan	9
B. Proses Pelaksanaan Kegiatan	10
C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	12
D. Target dan Luaran	13
E. Dampak Kegiatan	13
F. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan	14
BAB III. TINDAK LANJUT	18
A. Rancangan Aktivitas yang dilakukan pada tahun Selanjutnya	18
B. Skema Keberlanjutan Kegiatan	20
BAB IV. REKOMENDASI	21
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

SUMMARY

The growing interest in reading tends to firstly come from the class. So is the ability to read quickly, it is mostly influenced by reading instructional program that is run by the teacher. Thus, the teacher is the key figure for the development of reading abilities and interests of students. In terms of lack of ability to read quickly among the children, it should be assumed that the ability of teachers to create programs and effective method of learning to read and relevant to the real needs of the students is still low. The low component is one of the factors that cause the low reading skills of students quickly. In this case, the lower the ability to read quickly directly related to programs and teaching methods that are less qualified teachers.

Learning to read in SDN 138432 dan SDN 135910 Sei Merbau Sub Teluk Nibung until now have not been up and on the verge of not being conducive to develop speed reading abilities and interests of students. This condition is suspected as a result of the lack of effective methods and instructional designs that are run by the teachers. As a result, the activity of reading into leads to be ineffective, boring, unattractive, and not challenging. Should the required learning speed reading teacher is able to design / program design and methods appropriate to the learning objectives, the level of student progress, student competencies, interests and levels of reading proficiency.

With the problems of learning to read quickly, it takes training and mentoring activities Indonesian teachers in order to improve the professionalism of teachers in designing learning speed reading and help teachers to transform the vision of learning to read than conventional methods to Speed Reading method. Innovation is not only the expected useful assist teachers in improving the quality of teaching reading but also useful in developing interest and improves students' ability to read quickly.

The target of this activity is the partners have the skills to design learning speed reading program that is ready to be implemented at the classroom level. Further outcomes or products of these activities are: (1) The handbook quick read with speed reading method as a reference for teachers to improve the learning speed reading in elementary school, (2) design learning speed reading SDN Indonesian teacher quality SDN 138432 dan SDN 135910 Sei Merbau Sub Teluk Nibung District Tanjung Balai.

There are two alternative activities that are considered relevant to solve the service problems. They are: (1) Preparation of manual reading speed and reading methods, so that teachers receive guidance in designing a program of learning to read faster with the interests and needs of developing literacy learners; (2) Training and mentoring: rapid development of reading instructional design include: design and development of syllabus, teaching materials read design, development indicators, learning scenarios, and developing assessment instruments.

The event was held for 3 (three) months from August s/d October 2013 in SDN 138432 dan SDN 135910 Sei Merbau Sub Teluk Nibung District Tanjung Balai.

Judul : Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui Metode *Speed Reading* Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai

BAB I. PENDAHULUAN

A. Permasalahan Daerah Sasaran

Observasi awal terhadap 30 siswa SD kelas V SDN 138432 dan SDN 135910 Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai secara empiris membuktikan bahwa siswa memiliki kemampuan membaca cepat pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata membaca cepat siswa 85 Kpm, angka ini menurut Tarigan (2006) masih jauh dari kecepatan membaca ideal untuk siswa sekolah dasar kelas V SD yaitu 180 Kpm. Selanjutnya untuk rata-rata pemahaman isi bacaan siswa 57%, persentase ini menurut Asep (2004) masih jauh dari pemahaman ideal bagi siswa kelas V SD yaitu 80%.

Membaca cepat merupakan jenis membaca yang diberikan dengan tujuan agar para siswa dalam waktu singkat dapat membaca secara lancar, serta dapat memahami isinya. Membaca cepat tentu saja bukan tujuan, sebab keterpahamanlah yang menjadi tujuan utama dalam membaca cepat. *Speed reading* adalah metode, metode ini bisa mengangkat seseorang dalam labirin bacaan yang tak jelas di tengah banjir bahan bacaan saat ini. *Speed reading* bisa pula dikatakan mencari gizi dari sebuah bacaan. Memperoleh hasil yang demikian besar tentu diperlukan metode yang tepat. Cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Speed Reading* para siswa diharapkan dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu dalam belajar. Dengan pola pelatihan yang kontiniu diharapkan para siswa dapat membaca dengan kecepatan hingga 200 kpm tanpa menghilangkan makna bacaan. Pembelajaran dengan mengedepankan pengalaman personal melalui inovasi metode menjadi suatu perubahan proses pembelajaran. Sehingga adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Selain itu, metode *Speed Reading* menekankan proses pembelajaran pada aktivitas belajar, *output* belajar, *outcome* belajar dan penilaian. Dengan demikian, apabila penerapan metode *Speed Reading* ini dapat diaplikasikan dengan baik maka target "Kurikulum 2013" tentang filosofi pendidikan yang berbasis pada kebutuhan

peserta didik dan berorientasi pada pengembangan kompetensi serta perubahan metode pembelajaran akan tercapai dengan baik pula.

Tumbuhnya minat baca cenderung bermula dari kelas. Begitu juga dengan kemampuan membaca cepat kebanyakan dipengaruhi oleh desain pembelajaran membaca yang dijalankan guru. Dengan demikian, guru merupakan tokoh kunci bagi berkembangnya minat dan kemampuan membaca anak didik. Dalam kasus rendahnya kemampuan membaca cepat siswa SD sebagaimana digambarkan di atas, patut diduga bahwa kemampuan guru dalam menciptakan desain pembelajaran membaca yang efektif dan metode yang relevan dengan kebutuhan riil peserta didik masih rendah. Dalam hal ini, kemampuan membaca cepat yang rendah berkaitan langsung dengan desain pembelajaran guru yang kurang berkualitas dan penerapan metode pembelajaran guru yang kurang efektif.

Guru bahasa Indonesia kurang mampu mendesain pembelajaran dan kurang mampu menerapkan metode pembelajaran membaca cepat yang efektif. Seharusnya dalam pembelajaran membaca cepat guru dituntut mampu merancang/mendesain pembelajaran membaca cepat dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat perkembangan siswa, kompetensi siswa, minat dan tingkat kecakapan baca.

Pengabdian yang dilakukan secara personal terhadap 30 orang guru-guru bahasa Indonesia di SDN 138432 dan SDN 135910 Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai selama 10 hari (01 Agustus s.d 10 Agustus 2013) telah ditemukan sejumlah kelemahan desain pembelajaran membaca cepat yang dijalankan guru selama ini. Empat di antaranya yang terpenting sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan evaluasi terhadap pengajaran membaca cepat di sekolah Dasar Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai ditemukan bahwa desain pembelajaran guru mencakup : silabus, rancang bangun materi ajar membaca cepat, pengembangan indikator, skenario pembelajaran, dan pengembangan instrumen penilaian belum memadai
- 2) Ketika guru mengajarkan membaca cepat di kelas, guru hanya menginstruksikan siswa membaca dengan cepat tanpa melatih bagaimana cara membaca lebih cepat dan memahami teks bacaan dengan tepat

- 3) Guru tidak menerapkan metode pengajaran membaca cepat yang sesuai sehingga menyebabkan kegiatan membaca bagi siswa sebagai kegiatan yang membosankan, kurang menarik, kering dan tidak menantang, serta kurang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Kenyataan lain yang muncul, terlihat masalah sebagai berikut: (a) siswa kurang berkonsentrasi, (b) siswa ketika membaca cepat menggerakkan bibir dan menggerakkan kepala, (c) siswa menggunakan jari telunjuk untuk menunjuk bacaan yang dibaca. Hal ini merupakan hambatan-hambatan siswa dalam membaca cepat, tapi anehnya guru tidak mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan tersebut sebagai gejala rendahnya membaca cepat siswa. Bagaimana seorang guru dapat menemukan solusi/mengatasi kelemahan siswa dalam membaca cepat, kalau guru yang bersangkutan tidak mampu memahami kendala-kendala yang dihadapi siswa di kelasnya.

Membaca cepat adalah bagaimana seseorang dapat membaca dengan pemahaman yang lebih baik dalam waktu lebih cepat serta mengingatnya dengan baik pula. Bersamaan dengan hal tersebut di atas, Suyoto (2008) menyatakan “keterampilan membaca yang sesungguhnya bukan hanya sekedar kemampuan menyuarakan lambang tertulis dengan sebaik-baiknya namun lebih jauh adalah kemampuan memahami dari apa yang tertulis dengan tepat dan cepat”.

Mencapai hasil pembelajaran membaca cepat yang demikian besar tentu diperlukan suatu metode, *Speed reading* adalah metode. Metode ini bisa mengangkat seseorang dalam labirin bacaan yang tak jelas di tengah banjir bahan bacaan saat ini. *Speed reading* bisa pula dikatakan mencari gizi dari sebuah bacaan. Pola metode *Speed reading* bagi pembelajaran membaca cepat memiliki beberapa efek, yaitu: (1) Mencegah membaca ulang atau regresi, (2) membaca cepat adalah upaya melepas ketergantungan pada mendengar kata-kata yang dibenak. (3) membaca cepat bisa melepaskan seseorang dari gerakan fisik yang tak perlu seperti menggerakkan kepala atau memakai jari atau memakai alat seperti lidi atau pensil mengikuti kemana baris-baris melangkah. Penerapan metode *Speed reading* bagi para siswa diharapkan dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu dalam belajar. Dengan pola pelatihan yang kontiniu diharapkan para siswa

dapat membaca dengan kecepatan hingga 200 kpm tanpa menghilangkan makna bacaan.

Berbeda halnya dengan harapan di atas, pembelajaran membaca cepat yang dilakukan oleh 30 orang guru-guru bahasa Indonesia di SDN 138432 dan SDN 135910 Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai saat ini hanya menekankan pada kemampuan siswa untuk membaca tanpa memandang keefektifan dan keefesienan proses membaca itu sendiri. Fakta ini akan mengakibatkan ketertinggalan siswa akan informasi yang berkembang dengan sangat cepat dan gencar.

Rendahnya kecepatan membaca siswa akan mempengaruhi rendahnya kemampuan mereka dalam menemukan isi bacaan yang dibaca. Hal tersebut akan berakibat pada turunnya minat baca mereka. Pada akhirnya gairah belajar dan prestasi akademik mereka menurun. Jika kecepatan membaca siswa tidak dapat ditingkatkan maka dampaknya adalah menurunnya kualitas SDM pada tingkat pendidikan dasar.

Berdasarkan analisis situasional mengenai pembelajaran membaca di sekolah dasar dan pentingnya upaya mengembangkan kemampuan membaca siswa khususnya di sekolah dasar terutama dalam mengimbangi laju bahan bacaan yang semakin hari semakin luas dan rumit, dirasakan perlunya upaya inovatif yang dapat membantu guru dalam mendesain pembelajaran membaca cepat dan mengubah pembelajaran membaca dari metode konvensional menjadi metode *Speed Reading*. Inovasi yang diharapkan tidak saja bermanfaat membantu guru dalam meningkatkan kualitas desain pembelajaran membaca cepat tetapi juga bermanfaat dalam menumbuhkembangkan minat dan meningkatkan kemampuan membaca siswa.

B. Permasalahan Mitra

Dari analisis situasional tentang keadaan pembelajaran membaca termasuk program yang dijalankan guru untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca cepat peserta didik sebagaimana dipaparkan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran membaca di Sekolah Dasar Kecamatan Teluk Nibung hingga kini belum maksimal serta belum berada pada ambang yang kondusif untuk menumbuhkembangkan minat dan kemampuan membaca cepat siswa. Kondisi ini

ditengarai sebagai akibat dari kurang efektifnya metode dan desain pembelajaran yang dijalankan oleh guru. Ketika guru mengajarkan pembelajaran membaca cepat di kelas, guru hanya menginstruksikan siswa membaca dengan cepat tanpa melatih bagaimana cara/solusi membaca lebih cepat dan tepat. Selain itu guru juga belum menerapkan metode yang sesuai sehingga menyebabkan kegiatan membaca bagi siswa sebagai kegiatan yang tidak berbeda dari kegiatan membaca dengan metode lain. Akibatnya, aktivitas membaca menjadi sesuatu yang tidak efektif, membosankan, kurang menarik, kering dan tidak menantang.

Pada tataran siswa, berkenaan dengan membaca cepat terlihat adanya masalah di antaranya: (a) siswa kurang berkonsentrasi, (b) ketika membaca cepat siswa menggerakkan bibir dan menggerakkan kepala, (c) siswa menggunakan jari telunjuk untuk menunjuk bacaan yang dibaca. Hal ini merupakan hal fenomena yang tidak wajar dalam membaca cepat, tapi anehnya guru tidak mampu mengidentifikasi hal tersebut sebagai gejala rendahnya kemampuan membaca cepat siswa. Bagaimana seorang guru dapat mengatasi kelemahan siswa dalam membaca cepat, kalau guru yang bersangkutan tidak mampu memahami kendala-kendala yang dihadapi siswa di kelasnya. Akibatnya, kegiatan membaca cepat di kelas tidak berhasil menumbuhkan minat dan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut.

- 1) Dibutuhkan metode pembelajaran membaca cepat yang inovatif
- 2) Konsep pembelajaran membaca cepat dengan metode *speed reading* relatif masih baru sehingga guru bahasa Indonesia perlu mendapat penyuluhan dan pelatihan termasuk pembimbingan dalam implementasinya.
- 3) Guru bahasa Indonesia di kecamatan Teluk Nibung belum memiliki desain pembelajaran membaca cepat yang dapat menumbuhkembangkan minat dan meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.
- 4) Guru membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam mendesain pembelajaran membaca mencakup : silabus, rancang bangun materi ajar membaca cepat, pengembangan indikator, skenario pembelajaran, dan pengembangan instrumen penilaian.

C. Pihak yang dilibatkan

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut.

1. LPM UNIMED
2. Tim Pelaksana
3. Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai
4. Kepala Sekolah yang menjadi sasaran
5. Guru mata pelajaran yang dilibatkan

D. Peran setiap pihak yang terlibat

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Unimed melaksanakan sosialisasi, memberi pelayanan, menyediakan fasilitas, mereview dan memonitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Unimed. LPM melaksanakan sosialisasi dengan mendatangkan narasumber yang kompeten baik dari lingkungan Unimed maupun nasional. Selanjutnya LPM memotivasi para penulis untuk lebih awal mengumpulkan draf proposal untuk didiskusikan oleh kalangan Fakultas/Unimed. Selanjutnya LPM merupakan fasilitator antara tim pelaksana dengan Dinas Pendidikan, menjembatani kontrak kerja dengan Dikti dan sebagai pihak yang memonev/evaluator kemajuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di daerah

2. Tim Pelaksana

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim pelaksana sebagai berikut.

1) Ketua tim pengusul

- a. Nama Lengkap : Dra. Mastiana Ritonga, M.Pd
- b. NIP/NIK : 195409291978032001
- c. NIDN : 0029095404
- d. Pangkat/ Golongan : Lektor Kepala / Gol.VI/c
- e. Jabatan Fungsional : Pembina Utama Muda
- f. Fakultas/Jurusan : FIP UNIMED/PPSD

2) Anggota I

- a. Nama Lengkap : Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum
- b. NIP/NIK : 198211222010122005
- c. NIDN : 0022118203
- d. Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk.I/ Gol.III/b
- e. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
- f. Fakultas/Jurusan : FIP UNIMED/PPSD
- g. E.Mail : halimatussakdiahnasution@yahoo.co.id

3) Anggota II

- a. Nama Lengkap : Laurensia masri Pa, M.Pd
- b. NIP/NIK : 196710011994021001

- c. NIDN : 0009108202
d. Pangkat/ Golongan : Dosen PPSD/ Gol.III/a
e. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
f. Fakultas/Jurusan : FIP UNIMED/PPSD
g. Email : laurenasia_masri82@yahoo.co.id
- 4) Anggota III
a. Nama Lengkap : Dra. Nurmayani, M.Ag
b. NIP/NIK : 196111111988032001
c. NIDN : 0011116110
d. Pangkat/ Golongan : Lektor Kepala / IV a
e. Jabatan Fungsional : Pembina
f. Fakultas/Jurusan : FIP UNIMED/PPSD

Adapun peran tim pelaksana sebagai berikut.

No	Nama dan Gelar Akademik/ NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dra. Mastiana Ritonga, M.Pd/ 0029095404	FIP Unimed	1. Keterampilan Berbahasa Indonesia 2. Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah 3. Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi	7 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi awal • Menyusun proposal • Studi pustaka • Melaksanakan observasi • Mengumpulkan data • Data Entry • Melaksanakan pelatihan dan pendampingan • Memonitoring • Mengevaluasi • Menyusun laporan akhir • Melaporkan hasil/seminar
2	Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum/ 0022118203	FIP Unimed	4. Keterampilan Berbahasa Indonesia 5. Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah	5 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal • Melaksanakan pelatihan dan pendampingan • Mengevaluasi • Menyusun laporan akhir • Melaporkan hasil/seminar
3	Laurenasia Masri Pa, M.Pd/0009108202	FIP Unimed	1. Manajemen Berbasis Sekolah 2. Profesi Kependidikan 3. Psikologi Pendidikan	3 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan observasi • Melaksanakan pelatihan dan pendampingan • Mengevaluasi
4	Dra. Nurmayani, M.Ag/ 0011116110	FIP Unimed	1. Pend. Budi Pekerti 2. PKN 3. Filsafat	3 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka • Melaksanakan pelatihan dan pendampingan • Mengumpulkan data • Memonitoring
5	Fitriani Sitompul	Mahasiswa FIP Unimed	Mahasiswa PPSD FIP Unimed	2 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka • Melaksanakan observasi • Mengumpulkan data • Data Entry
6	Nursabrina Tarigan	Mahasiswa FIP Unimed	Mahasiswa PPSD FIP Unimed	2 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka • Melaksanakan observasi • Mengumpulkan data • Data Entry

3. Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai

Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai mengapresiasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari dukungan instansi tersebut sebagai berikut: memberi ijin kepada tim pelaksana melakukan pengabdian masyarakat pada sekolah sasaran dan memberikan masukan kepada tim pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian

4. Kepala Sekolah yang menjadi sasaran

Begitu pula dengan kepala sekolah sasaran, memberikan dukungan dan rasa bangga atas kehadiran tim pelaksana ke sekolah mereka. Adapun dukungan pihak sekolah sebagai berikut: memberi ijin kepada tim pelaksana melakukan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut, memberi ijin kepada guru terlibat sebagai peserta dalam pengabdian masyarakat, memfasilitasi segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pengabdian, dan memberikan masukan kepada tim pelaksana agar melakukan tindak lanjut kegiatan pengabdian ini tahun berikutnya.

5. Guru mata pelajaran yang dilibatkan

Guru mata pelajaran yang dilibatkan sebagai peserta adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar sebagai guru kelas di SDN 138432 dan SDN 135910 Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Guru-guru berperan aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian ini, guru sebagai model dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan sebagai sumber data yang akurat dalam evaluasi kegiatan pengabdian.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

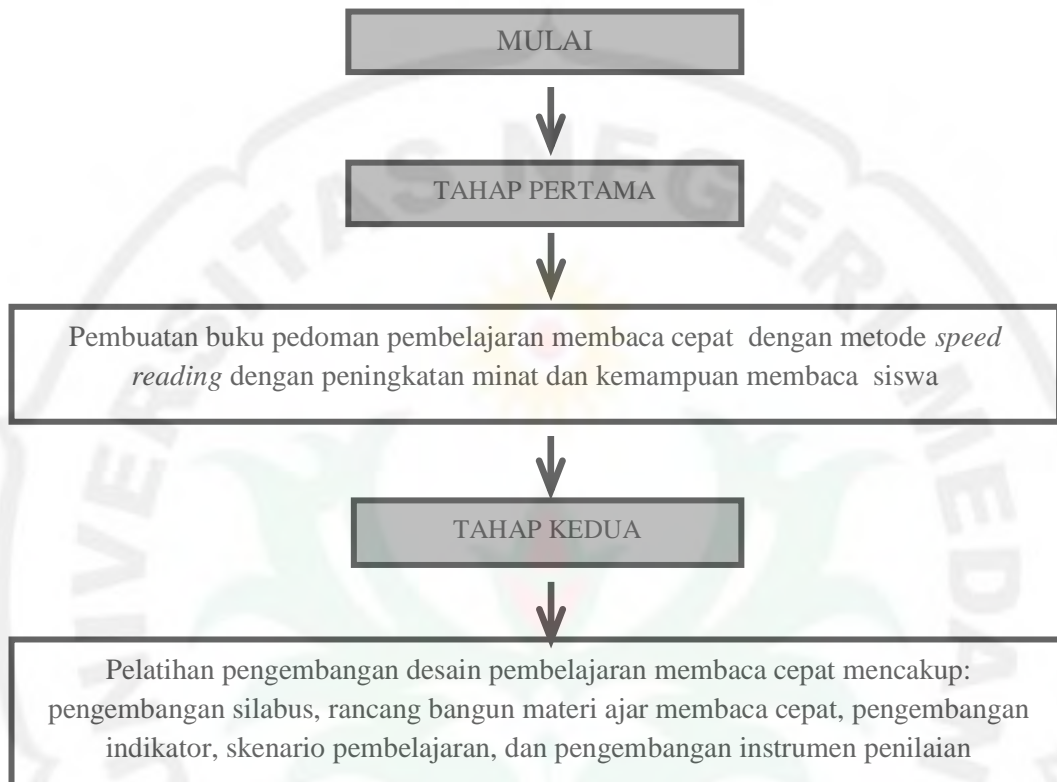
A. Model Pelaksanaan Kegiatan

Dengan permasalahan-permasalahan pembelajaran membaca sebagaimana digambarkan sebelumnya dan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini, ada dua alternatif kegiatan yang dianggap relevan untuk memecahkan permasalahan pengabdian ini. Pertama, membuat buku pedoman membaca cepat dengan metode *speed reading*, sehingga guru mendapat petunjuk dalam meningkatkan pembelajaran membaca cepat peserta didik. Kedua, memberi pelatihan dan pendampingan kepada guru bahasa Indonesia untuk mendesain pembelajaran (kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar serta penilaian) dengan metode *speed reading* termasuk untuk mengimplementasinya di kelas.

Dengan kedua alternatif di atas, maka secara prosedural, rencana kegiatan pengabdian ini dapat diurutkan sebagai berikut.

1. Tahap I Pembuatan buku pedoman membaca cepat dengan metode *speed reading*, sehingga guru mendapat petunjuk dalam mendesain program pembelajaran membaca cepat dengan kebutuhan pengembangan minat dan kemampuan membaca peserta didik
2. Tahap II Pelatihan dan pendampingan: pengembangan desain pembelajaran membaca cepat mencakup: rancang pengembangan silabus, rancang bangun materi ajar membaca, pengembangan indikator, skenario pembelajaran, dan pengembangan instrumen penilaian.

Secara skematis, kegiatan di atas digambarkan dengan model berikut ini.



B. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Adanya buku pedoman membaca cepat sangat membantu guru-guru bahasa Indonesia dengan mudah memahami bagaimana kegiatan membaca cepat diprogramkan, dimanfaatkan dan dilatihkan secara efektif dan relevan untuk memenuhi kebutuhan riil peserta didik terutama yang berhubungan dengan pengembangan minat dan kemampuan membaca. Di samping dapat membantu guru untuk memahami bagaimana pembelajaran membaca cepat, pendampingan ini juga sudah membantu guru untuk menerapkan metode pembelajaran membaca cepat “metode *Speed reading*” yang relevan dengan pengembangan minat dan kemampuan membacanya peserta didik.

Selanjutnya, dengan pelatihan dan pendampingan, guru-guru telah dapat mengembangkan desain pembelajaran membaca cepat yang berhubungan langsung dengan pengembangan minat maupun kemampuan membaca peserta didik. Di samping itu, melalui pelatihan di tingkat kelas, guru-guru mendapat pengalaman tentang bagaimana skenario pembelajaran membaca cepat itu dijalankan dan dikaitkan langsung dengan upaya penumbuhan minat dan kemampuan membaca peserta didik. Dengan kedua alternatif di atas, rendahnya

minat dan kemampuan membaca cepat peserta didik pada gilirannya sudah dapat ditingkatkan.

Mekanisme Kegiatan

Upaya yang dilakukan dalam rangka memecahkan masalah sesuai tujuan pengabdian ini, dilaksanakan pelatihan dan pendampingan guru-guru bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai selama tiga bulan (Agustus s.d November). Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan mekanisme sebagai berikut.

No	Kegiatan	Solusi	Target	Partisipasi	
				Tim	Mitra
1.	Pembuatan buku pedoman membaca cepat dengan metode <i>speed reading</i>	- Menulis buku pedoman	Tersusunnya buku pedoman	Merancang 1 set buku pedoman membaca cepat dengan judul "SPEED READING" Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat	
		- reviewu buku pedoman	Buku pedoman direviewu oleh 3 (tiga) orang reviewer	Memeriksa, menganalisis, merevisi dan memberi masukan/saran kepada tim penulis	
2.	Memberikan pendampingan dalam pengembangan silabus, rancang bangun materi ajar membaca cepat, pengembangan indikator, skenario pembelajaran, dan pengembangan instrumen penilaian	Pelatihan dan Pendampingan	Guru SD bahasa Indonesia Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	Melaksanakan pelatihan dan pendampingan	- Membaca, memahami, dan mengaplikasi buku pedoman sebagai acuan - Menyediakan tempat, dan hadir pada setiap kegiatan, diskusi dan tanya jawab untuk hal-hal yang tidak dimengerti
3.	Implementasi/ praktek	Pengaplikasian serangkaian kegiatan melalui mengajar di kelas	Guru SD bahasa Indonesia Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung	Memberikan umpan balik	- Menyediakan kelas - media berupa <i>infocus</i> & laptop - berperan aktif dalam kegiatan pelatihan dan

			Balai		pendampingan - mengumpulkan tugas/produk yang ditargetkan
4.	Evaluasi	Penilaian proses dan hasil guru terhadap serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan	Guru SD bahasa Indonesia Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	- Menilai produk Melakukan evaluasi pada saat guru <i>peerteaching</i> di kelas	- Mengumpulkan produk yang ditargetkan dalam serangkaian kegiatan untuk dinilai Guru <i>peerteaching</i> pembelajaran membaca cepat menerapkan metode <i>Speed Reading</i>

C. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari Agustus s/d Oktober 2013. Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Program / Kegiatan	Agustus					September				Oktober				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan		■												
2	Pertemuan Awal (<i>FGD</i>)			■											
3	Pelaksanaan Penyusunan Instrumen				■										
4	Penyusunan Bahan Pelatihan					■									
5	Workshop Penelitian Tindakan Kelas dan Manajemen Berbasis Sekolah (Output Proposal PTK, RPP, Bahan Ajar dsb).					■									
6	Lesson Study, Bimbingan Teknis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Refleksi Penelitian Tindakan Kelas							■							
7	Evaluasi dan Refleksi										■				

8	Lesson Study II dan Refleksi Penelitian Tindakan Kelas												
9	Penulisan Laporan												

D. Target dan Luaran

Sesuai dengan tujuan PKM program PKB maka target kegiatan ini adalah mitra memiliki keterampilan mendesain program pembelajaran membaca cepat yang siap diimplementasikan pada tingkat kelas. Sementara luaran atau produk kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya buku pedoman membaca cepat dengan metode *speed reading* sebagai acuan bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran membaca cepat di sekolah dasar.
- 2) Desain pembelajaran membaca cepat yang berkualitas guru bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

Buku pedoman di buat oleh tim penulis. Adapun tujuan pembuatan buku pedoman ini diantaranya sebagai pedoman dan acuan kepada guru dalam pembelajaran membaca cepat dengan penerapan metode *speed reading* di tingkat kelas.

Luaran atau produk kegiatan yaitu desain pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas sebagai hasil kerja mitra selama pelatihan di bawah bimbingan tim dosen sebagai pelaksana pengabdian.

E. Dampak Kegiatan

Ada dampak perubahan kegiatan PKM dengan judul "Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode *speed reading* bagi guru sekolah dasar kecamatan teluk nibung kota Tanjung Balai tahun 2013". Kendala dan kelemahan desain pembelajaran membaca cepat yang dijalankan guru yang telah ditemukan sebelumnya, sudah mengalami perubahan yang lebih baik. Empat di antaranya yang terpenting yaitu:

- 1) Berdasarkan evaluasi terhadap pengajaran membaca cepat di sekolah Dasar Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai ditemukan bahwa program pembelajaran guru mencakup : silabus, rancang bangun materi ajar membaca

cepat, pengembangan indikator, skenario pembelajaran, dan pengembangan instrumen penilaian sudah mulai secara bertahap diperbaiki

- 2) Ketika guru mengajarkan membaca cepat di kelas, guru sudah mulai belajar melatih siswa membaca dengan memperlebar gerakan mata. Siswa membaca dua, tiga, empat atau lima kata sekaligus. Dengan pola pelatihan yang kontiniu siswa dapat membaca dengan kecepatan hingga 200 kata per menit tanpa menghilangkan makna bacaan.
- 3) Guru sudah menerapkan metode pengajaran *Speed Reading* dalam pembelajaran membaca cepat sehingga menyebabkan kegiatan membaca bagi siswa sebagai kegiatan yang menyenangkan, menarik, memotivasi dan menantang, serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa.
- 4) Kenyataan lain yang muncul, terlihat masalah sebagai berikut: (a) siswa sudah mulai dilatih untuk berkonsentrasi, (b) siswa ketika membaca sudah tidak menggerakkan bibir dan menggerakkan kepala, (c) siswa sudah tidak menggunakan jari telunjuk untuk menunjuk bacaan yang dibaca. Hambatan-hambatan siswa dalam membaca cepat, guru sudah mampu mengidentifikasi hambatan-hambatan tersebut sebagai gejala rendahnya membaca cepat siswa. Guru sudah dapat menemukan solusi/mengatasi kelemahan siswa dalam membaca cepat.

F. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan bertujuan meningkatkan profesionalisme guru dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran membaca cepat. Keberhasilan guru dalam mendesain pembelajaran membaca cepat diarahkan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan dan minat baca siswa. Secara spesifik, tujuan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut.

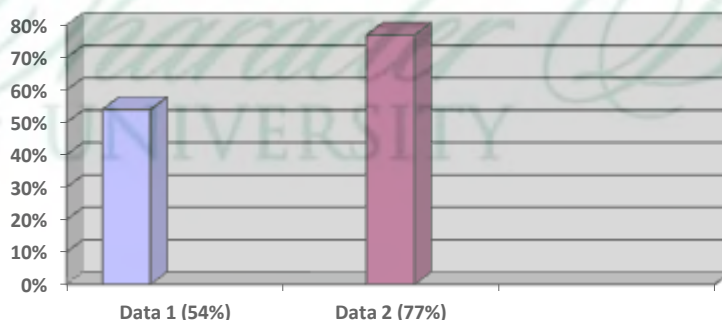
1. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan desain pembelajaran membaca cepat yang efektif.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam menumbuhkembangkan minat dan kemampuan membaca cepat siswa dengan metode *speed reading*.

Kebermanfaatan kegiatan pendampingan dan pelatihan selama tiga bulan yang dilaksanakan tim pelaksana dari UNIMED dapat dirasakan sangat baik. Tim pelaksana membuktikan bahwa ada peningkatan persentase kualitas desain pembelajaran guru SD Kecamatan Teluk Nibung, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2. Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru SD

No	NAMA	Skor Penilaian (RPP 1)								Skor Penilaian (RPP 2)									
		1	2	3	4	5	6	7	8	Jlh	1	2	3	4	5	6	7	8	Jlh
1	ROSTINA BANGUN,SPd	3	2	4	4	3	3	3	4	65	4	3	5	4	3	4	4	5	80
2	MURSIDA, S.Pd	3	3	4	3	2	3	4	3	62,5	4	3	4	4	3	4	4	5	77,5
3	SURYANI, AMa.Pd	3	2	4	3	3	3	4	2	60	4	3	4	4	3	4	4	4	75
4	ERNIWATI, S.Pd	3	2	3	4	3	3	4	3	62,5	4	3	3	4	3	4	5	4	75
5	ASNITA, S.Pd	2	4	3	3	3	4	2	3	60	4	3	4	3	4	3	5	4	75
6	PUTRI JULIANA, S.Pd	2	3	3	3	3	3	3	3	57,5	4	4	3	4	4	3	5	4	77,5
7	MEILANI AFRIANTI	3	3	3	4	3	3	4	3	65	4	4	4	4	3	4	4	5	80
8	ROSMITA, S.Pd	3	4	2	3	3	4	2	3	60	4	3	4	3	4	3	5	4	75
9	NURMIATI	3	2	3	4	3	4	2	3	60	3	4	3	4	5	3	4	4	75
10	DAHNIAR, S.Pd	3	2	3	3	3	2	4	3	57,5	3	3	4	4	5	4	3	4	75
11	MARDIATUN, S.Pd	3	3	3	3	3	3	4	3	62,5	3	3	4	4	4	5	4	4	77,5
12	SAKINAH	3	2	4	3	3	2	4	3	60	4	3	3	4	4	5	4	4	77,5
13	UMMI SALAMAH, S.Pd	3	2	4	3	3	3	4	3	62,5	3	4	3	4	4	4	4	4	75
14	JUNIATI RAHMAN	3	2	3	4	3	4	3	3	62,5	4	4	3	4	4	4	5	4	80
15	SALMAH	3	4	2	3	3	3	3	3	60	3	4	3	4	4	5	4	4	77,5
16	FAUZIAH	3	3	2	4	3	3	4	4	65	4	4	3	4	4	4	5	4	80
17	ARNIATI	3	3	2	3	3	4	2	3	57,5	4	3	4	3	4	3	4	4	72,5
18	MASTITA	3	2	4	3	3	4	3	2	60	4	3	4	4	4	3	4	4	75
19	ROSNANY	3	3	4	3	3	4	3	2	62,5	4	3	4	4	4	4	4	4	77,5
20	IRWAN SARAGIH	3	2	2	3	3	2	2	3	55	4	3	3	4	5	4	4	4	77,5
21	MASNI	3	3	4	2	3	4	3	2	60	4	3	3	4	4	4	4	4	75
22	SARI AGUSTINA	3	2	3	4	3	4	2	3	60	3	4	3	4	5	3	4	4	75
23	RANIAH NASUTION	3	2	3	3	3	2	4	3	57,5	3	3	4	4	5	4	3	4	75
24	MASTITA	3	3	3	3	3	3	4	3	62,5	3	3	4	4	4	5	4	4	77,5
25	HERNITA	3	2	4	3	3	2	4	3	60	4	3	3	4	4	5	4	4	77,5
26	HERTI	3	2	4	3	3	3	4	3	62,5	3	4	3	4	4	4	4	4	75
27	HASNAH NASUTION	3	2	3	4	3	4	3	3	62,5	4	4	3	4	4	4	5	4	80
28	ZURAIDAH	3	4	2	3	3	3	3	3	60	3	4	3	4	4	5	4	4	77,5
29	HARLINDA	3	3	2	4	3	3	4	4	65	4	4	3	4	4	4	5	4	80
30	SITI RUHAIYANI HRP	3	3	2	3	3	4	2	3	57,5	4	3	4	3	4	3	4	4	72,5
Nilai Rata-Rata		$\Sigma = 54\%$								$\Sigma = 77\%$									

Persentase peningkatan desain pembelajaran guru dari data 1 dan data 2 dapat dilihat dari grafik berikut ini.



Grafik 1. Persentase peningkatan desain pembelajaran guru

Selanjutnya persentase peningkatan kemampuan membaca cepat dan pemahaman bacaan siswa SD Kecamatan Teluk Nibung dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3. Daftar Nilai Membaca Cepat Siswa

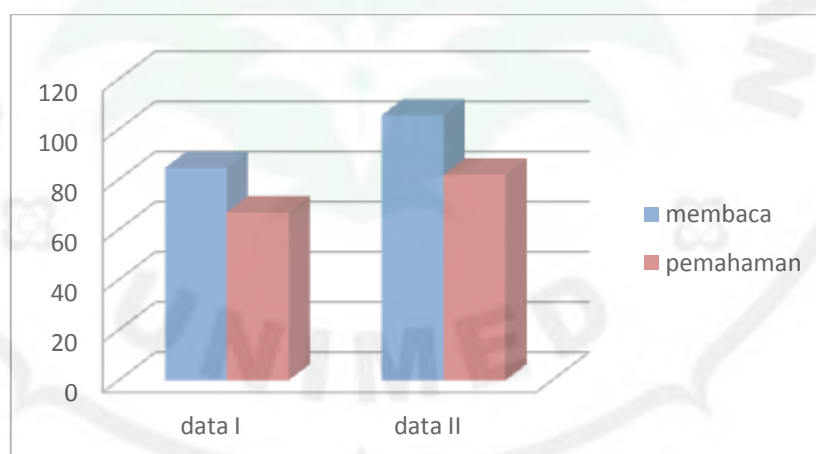
NO	NAMA SISWA	NILAI MEMBACA CEPAT (KPM)	
		DATA I	DATA II
1	JUITA DEWI	70	90
2	NAZARUDDAIN	90	110
3	DENI	90	100
4	IRWANSYAHPUITRA	80	100
5	GUNAWAN	80	90
6	M.RIVALDI	90	100
7	FIRMAN	90	110
8	NURMALA HARAHAP	80	90
9	RIZKI RAMADAN	90	110
10	RIDO	80	90
11	SUHERI SIAGIAN	80	90
12	ASTIKA EMERTI	70	90
13	HERMITA KHAIRUNNISA	100	120
14	JUNIDAR HARAHAP	70	90
15	KHOIRUM	80	100
16	M.AZHARI LIBIS	90	120
17	M.AZWIN SITORUS	90	110
18	M.FAIZAL RIZKI	80	100
19	M. REZA HASIAN	70	100
20	NISA ALDIRA	80	100
21	PUTRI RATNA SARI	90	120
22	RAPIKA MUTIARA	90	120
23	RAHMA RIZKI SINAGA	100	130
24	SELLA ASWANTI	80	110
25	SYAHRUDI	90	120
26	T.FARHAN	70	100
27	TIARA PANJAITAN	90	110
28	UCI WULANDARI	100	120
29	YOPI ARDIANSAH	90	120
30	M. FAIZAL RIZKI	90	110
Rata- Rata		85	105,66

Tabel 4. Daftar Nilai Pemahaman Siswa

NO	NAMA SISWA	NILAI PEMAHAMAN	
		DATA I	DATA II
1	JUITA DEWI	60	80
2	NAZARUDDAIN	50	80
3	DENI	50	90
4	IRWANSYAHPUITRA	50	90
5	GUNAWAN	60	80
6	M.RIVALDI	60	90
7	FIRMAN	70	80
8	NURMALA HARAHAP	60	70
9	RIZKI RAMADAN	60	80
10	RIDO	60	80
11	SUHERI SIAGIAN	65	90
12	ASTIKA EMERTI	65	80
13	HERMITA KHAIRUNNISA	50	80
14	JUNIDAR HARAHAP	60	80

15	KHOIRUM	55	80
16	M.AZHARI LIBIS	50	80
17	M.AZWIN SITORUS	60	80
18	M.FAIZAL RIZKI	70	90
19	M. REZA HASIAN	55	90
20	NISA ALDIRA	60	70
21	PUTRI RATNA SARI	45	80
22	RAPIKA MUTIARA	50	90
23	RAHMA RIZKI SINAGA	60	90
24	SELLA ASWANTI	60	70
25	SYAHRUDI	50	80
26	T.FARHAN	55	90
27	TIARA PANJAITAN	60	80
28	UCI WULANDARI	50	80
29	YOPI ARDIANSAH	60	80
30	M. FAIZAL RIZKI	50	80
Jumlah		1710	2460
Rata-rata		57	82

Selanjutnya persentase peningkatan kemampuan membaca cepat dan pemahaman bacaan siswa SD Kecamatan Teluk Nibung dapat dilihat dari grafik berikut ini.



Grafik 2. Persentase peningkatan membaca cepat dan pemahaman siswa

Berdasarkan hasil ini terlihat peningkatan kualitas desain pembelajaran guru, meningkat dari 54 % menjadi 77 % pada kategori baik. Begitu pula dampak yang langsung dirasakan di kelas, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai membaca cepat siswa, meningkat sekitar 30 % dari nilai awal. Apabila kegiatan pengabdian ini terus berlanjut maka memungkinkan meningkatnya profesionalisme guru dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran membaca cepat dan inovasi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan penerapan metode *Speed reading*.

BAB III. TINDAK LANJUT

A. Rancangan aktivitas yang dilakukan pada tahun selanjutnya

Semua pihak berharap kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut dan dapat dilaksanakan kembali pada tahun 2014 tidak hanya di dua sekolah, namun kegiatan diperluas ke sekolah dasar sekecamatan Teluk Nibung. Dengan demikian rencana perbaikan desain pembelajaran guru dan penerapan metode pembelajaran sesuai harapan kurikulum 2013 di SD sekecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai akan semakin baik setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan (*continuing*).

Tindak lanjut dan dukungan semua pihak agar kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh UNIMED terus berkelanjutan dan jangan berhenti pada tahun 2013 ini saja.

- 1) Meningkatnya kualitas desain pembelajaran membaca cepat yang dilaksanakan bagi guru SD Sekecamatan Teluk Nibung
- 2) Meningkatnya kemampuan guru SD Sekecamatan Teluk Nibung dalam mengembangkan dan melaksanakan metode pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa yaitu menerapkan metode *Speed Reading*.
- 3) mengembangkan kemampuan guru SD Sekecamatan Teluk Nibung dalam melatih kecepatan membaca siswa
- 4) dan meningkatkan minat dan kemampuan membaca cepat siswa SD Sekecamatan Teluk Nibung.

Rencana kegiatan tindak lanjut 2014 dirancang dengan judul "Pengembangan Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui Metode *Speed Reading* Bagi Guru Sekolah Dasar Sekecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai Tahun 2014". Anggaran biaya kegiatan tindak lanjut tersebut direncanakan sekitar Rp. 45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).

B. Skema Keberlanjutan

Skema Keberlanjutan Kegiatan



BAB IV. REKOMENDASI

Membaca cepat merupakan pintu gerbang masuknya ilmu pengetahuan, tak hanya saja pengetahuan berbahasa namun pengetahuan-pengetahuan di bidang lain. Kegiatan Pengabdian ini merupakan kegiatan positif yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran di Kota Tanjung Balai. Rekomendasi kegiatan ini sebagai berikut.

1. Harapannya kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut dan dapat dilaksanakan kembali pada tahun 2014 tidak hanya di dua sekolah, namun kegiatan diperluas ke sekolah dasar sekecamatan Teluk Nibung. Dengan demikian rencana perbaikan desain pembelajaran guru dan penerapan metode pembelajaran sesuai harapan kurikulum 2013 di SD Sekecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai akan semakin berkualitas.
2. Bagi instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai, perlu melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan (*continuing*) dengan melakukan kerjasama dengan LPM UNIMED untuk membantu guru-guru sekecamatan Teluk Nibung mendesain pembelajaran membaca cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2011. *Karya Sastra*. dari <http://karyasastra-sandro1.blogspot.com/2011>. Diakses tanggal 14 juni 2012. Pukul 14.15
- Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV.Yrama Widya
- Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aritonang, 2006. *Membaca Cepat*. Diambil dari http://id.wikipedia.org/wiki/Membaca_cepat. Diakses tanggal 14 juni 2012. Pukul 14. 23
- Artanto, Dedi. 2009. *Peningkatan kemampuan membaca cepat menggunakan Metode gerak mata pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Surakarta (Skripsi)*. Universitas muhammadiyah surakarta
- Asep Ganda Sadikin, dkk. 2004. *Kompeten Berbahasa Persatuan Bahasa Indonesia Untuk Siswa SD*. Jakarta: Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California.
- Effendi, Yasrul. 2008. Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Metode Klos. Diambil dari <http://id.forums.wordpress.com/topic/peningkatan-kemampuan-membaca-cepat-dengan-menggunakan-metode-klos>. Diakses tanggal 14 juni 2012. Pukul 14.40.
- Erna. S. 2008. *Penelitian Deskriptif*. Diambil dari <http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/penelitian-deskriptif/>. Akses 29 Maret 2012.
- Ginting, Vera, Dr. MA: *Penguatan membaca, fasilitas sekolah dan keterampilan dasar membaca serta minat baca murid*. Jurnal Pendidikan PENABUR, Jakarta, 2005
- Gunawan, didik. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Klos Siswa Kelas V SDN. 102034 REMBANG (Skripsi)*. Diambil dari <http://jurnal-skripsi3.blogspot.com/2011/11/.html>. Akses 20 Maret 2012.
- Kemdikbud. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Edisi IX: Jakarta.
- Noer, Muhammad. 2010. *Membaca Cepat Online "Speed Reading for Smart People*. <http://www.muhammadnoer.com>. Akses 20 Maret 2012.
- , 2004. *Materi Pelatihan Speed Reading, Pertemuan 1-4 2004 (Materi Kursus Online)*. Bandung
- Pelita. 2004. *Kemampuan Memahami Wacana Bahasa Indonesia dan Bahasa Batak Sision Kelas IV SD No. 173358 Hutahaeon Tobasa T.A. 2003/2004 (Skripsi)*. Medan : Unimed.
- Redway, K. M. 2000. *Membaca cepat*. Jakarta: Pustaka Binama Pressindo

- Rohman, Dul. 2006. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Tri Fokus Sender Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 01 Kunduran Kabupaten Blora*" (Skripsi). Diambil dari <http://jurnal-skripsi3.blogspot.com/2011/11/.html>. Akses 20 Maret 2012.
- Soedarso. 2010. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Gramedia
- . 2004. *Sistem membaca cepat dan efektif*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suyoto. 2008. *Lagi-lagi Membaca*. Buletin Pelangi Pendidikan Vol. No. 1. Kendal Jawa Tengah.
- Tampubolon. 2008. *Kecepatan Efektif Membaca*. Diambil dari <http://file.upi.edu>. Diakses tanggal 14 juni 2012. Pukul 14.40.
- Tarigan, H. G. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tilaar, H.A.R. 2003. *Manajemen Pendidikan Nasional (Kajian Pendidikan Masa Depan)*. Bandung : Rosda Karya.
- Aritonang, Keke. 2006. *Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca*. Diambil dari <http://jurnal-skripsi3.blogspot.com/2011/11/.html>. Akses 20 Maret 2012.
- Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 1996/1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN



THE
Character Building
UNIVERSITY

LAMPIRAN 1.

A. INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (IPPP-1)

NAMA :

NO PESERTA :

Bid Diklat/Tingkat/Kode Lokasi :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara memberikan tanda cek list (✓) pada kolom 1, 2, 3, 4 dan 5 sesuai dengan criteria sebagai berikut.

1. = sangat tidak baik
2. = tidak baik
3. = kurang baik
4. = baik
5. = sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Membuka Pelajaran					
1	Mengambil posisi sewaktu mengajar					
2	Menarik perhatian siswa					
3	Memberi motivasi kepada siswa					
B	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran					
1	Menyediakan alat, media, dan sumber belajar					
2	Melaksanakan tugas harian kelas					
C	Melaksanakan kegiatan pembelajaran					
1	Memulai kegiatan pembelajaran					
2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa dan lingkungan					
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis					
5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal					
6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien					
D	Mengelola interaksi kelas					
1	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran					
2	Menangani pertanyaan dan respon siswa					
3	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan					
4	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
5	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran					

E	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar					
1	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa					
2	Menunjukkan kegairahan mengajar					
3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi					
4	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya					
5	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri					
F	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu					
1	Mencapai tujuan komunikatif yang diinginkan					
2	Memiliki unsure makna dalam urutan logis					
3	Menggunakan unsur-unsur kebahasaan yang tepat					
4	Menerapkan pembentuk wacana, sosiokultural dan strategi komunikatif secara tepat					
G	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar					
1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
H	Kesan umum kinerja guru/ calon guru					
1	Keefektifan proses pembelajaran					
2	Penggunaan bahasa Indonesia tepat					
3	Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa					
4	Penampilan guru dalam pembelajaran					
I	Menutup Pelajaran					
1	Menyimpulkan isi pelajaran					
2	Memberikan salam penutup					
JUMLAH						
SKOR						

Penilai



 THE Character Building UNIVERSITY

LAMPIRAN 2. PRODUK RPP

RPP 2 : ROSTINA BANGUN

Sekolah : SD Negeri 138432
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 6/I
Alokasi waktu : 2x35 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan.
3. Memahami teks dengan membaca cepat dan tepat.

II. Kompetensi Dasar

1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menghadapi hal-hal yang dihadapi berdasarkan pesan teks bacaan.
3. Membaca cepat teks bacaan "Penyakit – penyakit Setelah Musim Hujan"
4. Menanggapi informasi kelompok / rubrik khusus (majalah, koran dll)

III. Indikator

- Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menghadapi hal-hal yang dihadapi berdasarkan pesan teks bacaan.
- Membaca teks dengan kecepatan 250 kata permenit
- Mencatat hal-hal penting sesuai dengan teks bacaan
- Menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan

IV. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan.
- Siswa dapat membaca dengan kecepatan 250 kata permenit
- Siswa dapat mencatat hal-hal penting yang ada dalam teks bacaan

- Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan
- Karakter siswa yang diharapkan
- Dapat dipercaya(trustworthines)
 - Rasa hormat dan perhatian(respect)
 - Tekun(diligence)
 - Tanggung jawab(responsibility)
 - Berani(courage)
 - Ketulusan(honesty).

V. Materi ajar

- Teks bacaan “Penyakit – penyakit Setelah Musim Hujan”

Judul : Penyakit-Penyakit Setelah Musim Hujan

Saat musim hujan banyak penyakit yang muncul. Menurut otoritas kesehatan penyakit yang muncul setelah musim hujan adalah DBD,Diare,Leptopirosis,Campak, thipoid dan pneumonia.Penyakit yang paling populer pasca musim hujan adalah penyakit DBD. Penyakit ini berkembang dengan baik di daerah tropis . Setelah hujan berakhir, terkadang tempat atau benda digenangi air. Di air-air yang menggenangi inilah nyamuk aides aegypty penyebar virus DBD Ini bersarang.

Sementara itu penyakit diare dan leptospirosis adalah penyakit yang penyebarannya dibantu air hujan keberbagai tempat , dan hinggap di makanan dan minuman . Bagi yang mngonsumsinya akan terkena penyakiat diare dan leptopirosis.

Oleh karena itu untuk pencegahan yang terbaik agar tidak terserang penyakit pasca hujan adalah dengan menjaga kesehatan tubuh dengan mengonsumsi vitamin dan menjaga kebersihan lingkungan.

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah, latihan, diskusi, tanya jawab dan metode *Speed reading*

VII. Model pembelajaran

- Cooperative integrated reading an composition (CIRC)

VIII. Kegiatan pembelajaran

Pendahuluan

Apersepsi dan motivasi

Siswa dan guru berdoa bersama. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pelajaran membaca cepat yang benar sesuai dengan tanda baca dan intonasinya. Guru emotivasi siswa dengan bertanya jawab dan mengajak siswa menyanyikan lagu yang sesuai dengan materi pelajaran.

BANYAK NYAMUK DI RUMAHKU

GARA-GARA AKU MALAS BERSIH-BERSIH

BANYAK TIKUS DI RUMAHKU

GARA-GARA AKU MALAS BERSIH-BERSIH

NYAMUK –NYAMUK NAKAL
TIKUS-TIKUS LIAR
SUKANYA MEMBIKIN KOTOR

Kegiatan inti

Eksplorasi

Guru memberikan teks bacaan yang sudah dipersiapkan kepada siswa. Sebagai pemanasan guru menyuruh siswa secara bersama-sama membaca teks yang sudah diberikan. Kemudian guru memanggil siswa ke depan secara bergilir menurut absensi kelas, dan guru mencatat kecepatan waktu siswa dengan menggunakan stop woch, dan siswa yang lain menyimak teks masing –masing.

Elaborasi

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi pelajaran, dan siswa mencatat hal – hal yang penting tentang materi pelajaran.

Kegiatan penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran

Evaluasi

Siswa mengerjakan soal tes yang sudah dipersiapkan

Soal

1. Tuliskan 3 penyakit setelah musim hujan
2. Penyakit yang paling populer setelah musim hujan adalah...
3. Nyamuk aedees aegypty bersarang dan berkembangbiak melalui.
4. Pencegahan yang terbaik agar kita tidak terserang penyakit pasca musim hujan adalah....
5. Virus dan bakteri yang hinggap di makanan dapat menyebabkan penyakit....

Kunci Jawaban

1. DBD,Diare,leptopirosis,campak,thipoid,prieumonia
2. DBD
3. Di air-air yang menggenang
4. Dengan menjaga kesehatan tubuh, dan mengkonsumsi vitamin
5. Diare dan leptopirosis

Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama siswa.

Karakter yang diharapkan pada kegiatan inti adalah disiplin, kerja sama, keberanian.

Karakter yang diharapkan pada kegiatan penutup adalah tanggung jawab(responsibility)

Sumber Dan Media

- ❖ Diri anak

- ❖ Lingkungan keluarga
- ❖ Lingkungan sekolah
- ❖ Teks bacaan “Penyakit – penyakit Setelah Musim Hujan.”
- ❖ Gambar-gambar

Model Pembelajaran

Cooperative integrated reading an composition (CIRC)

Penilaian

- 1) Prosedur penilaian
 - a) Penilaian prosedur
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak kegiatan awal sampai akhir
 - b) Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis dan lisan (terlampir)
- 2) Instrumen Penilaian
 - a. P enilaian Proses
 - Kinerja
 - Produk
 - b. Penilaian Hasil Belajar
Jawaban tes

Mengetahui Ka. SD 138432

Sei Merbau, 11-09-2013
Guru Kelas VI SD 138432

ERNIWATI S. Pd SD

NIP:19670761992032005
196906022007012008

ROSTINA BANGUN S.Pd

NIP:

LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI





Building

LAMPIRAN 4. PETA LOKASI

